

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Pop Up Book, PBL, dan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Lebong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Berpikir Kritis

Terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik antara kelas PBL berbantuan *Pop Up Book*, kelas PBL, dan kelas konvensional. Hasil uji One Way ANOVA menunjukkan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Rata-rata posttest tertinggi diperoleh kelas PBL berbantuan *Pop Up Book* (23,38), diikuti kelas PBL (21,75) dan kelas konvensional (19,38). Dengan demikian, PBL berbantuan *Pop Up Book* memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

2. Kesadaran Demokratis

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kesadaran demokratis peserta didik antara ketiga kelompok pembelajaran. Hasil uji One Way ANOVA menunjukkan nilai signifikansi $0,268 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan *Pop Up Book* dalam waktu penelitian belum menghasilkan perbedaan yang signifikan terhadap kesadaran demokratis dibandingkan PBL maupun pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, PBL berbantuan *Pop Up Book* tetap berpotensi mendukung kesadaran demokratis melalui kegiatan diskusi, kerja sama, menghargai pendapat, musyawarah, dan pengambilan keputusan bersama apabila diterapkan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PPKn, terutama dalam kegiatan diskusi, pemecahan masalah, penyampaian pendapat, dan penyusunan solusi. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi mampu menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan alasan terhadap pendapat yang disampaikan.

Selain itu, Siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai demokrasi yang diperoleh dalam pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti menghargai perbedaan pendapat, bersikap terbuka terhadap kritik dan saran, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, melaksanakan hasil kesepakatan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2. Bagi Guru PPKn

Disarankan untuk menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Pop Up Book sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penerapan model tersebut sebaiknya dilakukan dengan menyajikan permasalahan kewarganegaraan yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga siswa lebih mudah memahami permasalahan, menganalisis informasi, mengemukakan pendapat, dan merumuskan solusi.

Guru juga disarankan tidak hanya menggunakan media Pop Up Book sebagai media visual, tetapi mengintegrasikannya dengan tahapan PBL secara sistematis, mulai dari orientasi terhadap masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan, penyajian hasil pemecahan masalah, hingga evaluasi terhadap proses pemecahan masalah.

Dalam meningkatkan kesadaran demokratis, guru disarankan memberikan pembiasaan yang lebih konsisten melalui kegiatan diskusi, musyawarah, kerja kelompok, pemilihan keputusan bersama, menghargai perbedaan pendapat, menerima kritik dan saran, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah disepakati. Hal ini diperlukan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran demokratis belum menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah perlakuan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan partisipatif melalui penyediaan

sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung penggunaan media *Pop Up Book* maupun media pembelajaran inovatif lainnya.

Sekolah juga disarankan membangun lingkungan belajar yang demokratis dengan memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, berdiskusi, menyampaikan pendapat, melakukan musyawarah, dan mengambil keputusan bersama. Upaya tersebut dapat menjadi bentuk pembiasaan yang mendukung perkembangan kesadaran demokratis siswa secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan PBL berbantuan media *Pop Up Book* dengan waktu pelaksanaan yang lebih panjang dan jumlah pertemuan yang lebih banyak, khususnya untuk mengukur perkembangan kesadaran demokratis siswa.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan media *Pop Up Book* yang lebih bervariasi, interaktif, dan disesuaikan dengan permasalahan kewarganegaraan yang dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen dan teknik analisis yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan keterampilan berpikir kritis dan kesadaran demokratis.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat dilakukan pada jenjang, karakteristik siswa, materi PPKn, atau sekolah yang berbeda sehingga hasil penelitian mengenai efektivitas PBL berbantuan media *Pop Up Book* dapat dibandingkan dan dikembangkan secara lebih luas.